

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DALAM INTERAKSI SOSIAL KOMUNIKASI MASYARAKAT DUSUN KALANGANYAR DESA KEDUNGBETIK

Siti Munawaroh¹, Afika Regita Nurcahyani²

¹Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Jombang

²Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Jombang

¹Email : sitimunawaroh.stkipjb@gmail.com

²Email : afikanr10@gmail.com

URL: <https://jpekbm.upjb.ac.id/index.php/files/article/view/45>
DOI : <https://doi.org/10.32682/veg07h52>

Abstract

This research is driven by continuous technological developments. WhatsApp messages are another way to communicate, share information, educate and entertain. Therefore, making WhatsApp social media affects its work. This study aims to find out how residents of Kedungbetik Hamlet, Kesamben District, Jombang Regency use WhatsApp and to know and understand the positive and negative impacts of WhatsApp on Kedungbetik Hamlet residents. Kalanganyar, Kedungbetik Village, Kesamben District. A government agency. The method in this research uses qualitative research methods with descriptive research types. The informants of this research are residents of Kalanganyar hamlet. According on the results of the research conducted, it is known that the use of WhatsApp in the Kalanganyar region is used as a communication tool that facilitates long-distance interaction of workers. Thanks to the various WhatsApp features available, such as group conversations, voice/voice calls, video calls, photos/pictures, videos, and document sharing. In terms of human relations, media work is information, education, and entertainment work. Positive effects of interpersonal relationships (strengthening friendships, avoiding social interactions and as a place to exchange ideas). Negative emotions (anxiety, forgetfulness and enhanced time for Whatsapp media).

Keyword: Impact, WhatsApp, Social Interaction

Abstrak

Penelitian ini didorong oleh perkembangan teknologi yang terus menerus. Pesan WhatsApp adalah cara lain untuk berkomunikasi, berbagi informasi, mendidik, dan menghibur. Oleh karena itu, membuat media sosial WhatsApp mempengaruhi kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana warga Dusun Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang menggunakan WhatsApp serta mengetahui dan memahami dampak positif dan negatif WhatsApp bagi warga Dusun Kedungbetik. Kalanganyar, Desa Kedungbetik, Kecamatan Kesamben. Sebuah lembaga pemerintah. Metode dalam penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif adapun dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian ini adalah warga dusun Kalanganyar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan WhatsApp di wilayah Kalanganyar digunakan sebagai alat komunikasi yang mempermudah interaksi jarak jauh para pekerja. Berkat berbagai fitur WhatsApp yang tersedia, seperti percakapan kelompok, panggilan suara/ voice, panggilan video, foto/ gambar, video, dan berbagi dokumen. Dalam kaitan dengan hubungan manusia, kerja media adalah kerja informasi, pendidikan, dan hiburan. Efek positif dari hubungan interpersonal (memperkuat persahabatan, menghindari interaksi sosial dan sebagai tempat bertukar pikiran). Emosi negatif (kecemasan, kelupaan, dan waktu yang disempurnakan untuk media Whatsapp).

Kata Kunci: Dampak, WhatsApp, Interaksi Sosial

Pendahuluan

Manusia memiliki pikiran dan keahlian untuk berkomunikasi atau bersosialisasi secara mandiri dan sosial, sehingga manusia bisa disebut sebagai makhluk yang menekankan dan mengutamakan komunikasi, dalam berkomunikasi manusia cenderung memilih kata-kata tertentu untuk mencapai tujuannya (Mailani et al., 2022). Manusia sebagai makhluk sosial yang saling hidup berdampingan dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan hidup, salah satu cara manusia untuk menyampaikan kepentingan tersebut yaitu dengan berkomunikasi, berbagi pikiran, mencari dan menemukan informasi, serta bekerja bersama orang lain untuk memenuhi kebutuhannya (Salman Yoga S, 2018). Kebutuhan yang berbeda ini akan terpenuhi apabila seseorang berinteraksi dengan orang lain. Hubungan manusia adalah hubungan sosial yang kompleks yang melibatkan hubungan antar individu, antara kelompok dengan kelompok orang, dan antara orang dengan orang (Modul Sosiologi Kelas XI KD 3.5 Dan 4.5, n.d.)

Hubungan sosial adalah hubungan antar personal dan antar kelompok lain, dimana dari mereka saling mempengaruhi, manusia tidak mungkin dapat hidup tanpa dengan orang lain. Komunikasi tidak mungkin terjadi tanpa pertemuan sosial dan adanya komunikasi, interaksi sosial adalah interaksi antara individu atau para kelompok, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui lawan bicara atau alat komunikasi informasi seperti radio, televisi, telepon, dll) (Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam & Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang, 2018). Kemudian, komunikasi adalah ketika seseorang menginterpretasikan perilaku orang lainnya dalam bentuk rasa nurani yang hendak ditunjukkan oleh seseorang itu, selanjutnya seseorang yang terpengaruh menanggapi perasaan hati yang akan ditampilkan oleh orang itu, hubungan manusia dan komunikasi antar manusia menjadi lebih gampang seiring kemajuan dalam teknologi (Yoga Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, 2018).

Dalam zaman globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi dan akses informasi serta komunikasi dan perjalanan menjadi cepat dan mudah. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa keduanya secara langsung dan jelas berdampak pada masyarakat, baik maupun buruk. Pengaruh ini tidaklah terhingga pada kaum tertentu sahaja, tetapi sudah menyebar ke seluruh kalangan, termasuk juga para remaja. Adanya globalisasi ini telah menciptakan suatu hal baru, termasuk munculnya jejaring internet (Putu et al., n.d.). Internet adalah opsi lain dari kematangan manusia dan kemajuan teknologi, dengan pesatnya perkembangan penggunaan internet, kecepatan dalam informasi meningkat begitu pesat (Rudi Rinaldi, 2012). Inilah alasan mengapa orang memilih berkomunikasi dengan menggunakan Internet, sebab memudahkan pengguna untuk melakukan interaksi serta melakukan komunikasi tanpa hambatan, tetapi karena alat tersebut sudah menjadi suatu hal yang biasa di antara orang-orang, banyak orang telah menjadi diri mereka sendiri. bekerja keras untuk mengakses Internet melalui perangkat mereka (Achmad Buchori, 2018).

Media jejaring sosial sebagai sarana pertukaran informasi, pendidikan dan hiburan internet, klasifikasi jejaring sosial media yang tengah terkenal saat ini yaitu facebook, Instagram, WhatsApp, Line, Twitter, Blog dan TikTok. Di dalam penelitian ini, peneliti memilih WhatsApp untuk menjadi kendala dalam pembahasan penelitian. Either way, tapi di balik pertanyaan ini, ada banyak hal baik yang ada di Internet. Melalui keindahan inilah banyak kalangan orang di dunia melakukan interaksi dan melakukan komunikasi dengan internet, jadi lahirlah jaringan jejaring sosial tersebut

(Hartatik et al., 2021). Karena WhatsApp adalah salah satu aplikasi yang paling populer digunakan di Dusun Kalanganyar. Di antara orang-orang yang menggunakan WhatsApp, hampir semua orang yang memiliki smartphone di dalamnya pasti memiliki aplikasi WhatsApp. WhatsApp adalah aplikasi jejaring sosial yang dirancang untuk memudahkan orang yang menggunakannya untuk berinteraksi melalui berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Berkat banyaknya fitur yang tersedia di aplikasi WhatsApp, waktu akses ke dalam media sosial WhatsApp di setiap informan juga berbeda-beda, ada yang hanya 3 jam sehari, ada yang lima sampai delapan jam sehari, dan ada yang tak terhitung jam sehari. apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu yang cukup luang, mencari berita terbaru ataupun hanya untuk hiburan. Berkat hadirnya WhatsApp di Dusun Kalanganyar, ada beberapa hal yang menarik perhatian penulis. Karena penggunaan media sosial WhatsApp memberi dampak bagi para penggunanya, baik dampak yang positif maupun yang negatif.

Penelitian ini mengkaji adanya dampak penggunaan media jejaring sosial WhatsApp terhadap hubungan sosial WhatsApp pada Dusun Kalanganyar RT/007 RW/001, Desa Kedungbetik, Kec. Peneliti Kesamben memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, serta aktifitas wawancara dan dokumentasi untuk menentukan bagaimana menemukan, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data penelitian. Jenis penelitian yang peneliti digunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif, dan kualitatif, serta lebih khusus penelitian yang ada di lapangan. Penelitian ini berlokasi di Dusun Kalanganyar, Desa Kedungbetik, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang. Dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan analisis data. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui dampak media sosial WhatsApp (komunikasi) dan kesamaan hubungan sosial terhadap interaksi sosial yang telah terjadi pada masyarakat di dusun Kalanganyar, desa Kedungbetik, Kesamben, Jombang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Poerwandari, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang membuat dan mengolah data deskriptif yang berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang realitas sosial dari sudut pandang partisipan (Penelitian Kualitatif, n.d.). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, sedangkan metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara, sistem yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara mengumpulkan semua narasumber di balai desa kedung betik. Rangkaian pertanyaan yang telah di persiapkan, penulis ajukan kepada tiga narasumber (Ibu Anfiyah, Tari, dan mbak Tri Andini). Dengan demikian, teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data mengenai Penggunaan media sosial WhatsApp dalam Interaksi Sosial Komunikasi beserta Dampaknya terhadap Masyarakat Dusun Kalanganyar Desa Kedungbetik.

Hasil dan Pembahasan

a. Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pada Masyarakat Dusun Kalanganyar Desa Kedungetik

Dari hasil wawancara dan penelitian terhadap tiga responden, penggunaan WhatsApp secara sederhana juga dapat menjadi media untuk membentuk kepribadian dan karakter penggunanya, yang dapat dikategorikan dalam cara seseorang berkirim pesan di WhatsApp. Misalnya menggunakan emotikon dan stiker, menulis pesan dengan kata-kata yang panjang, menulis pesan singkat dan jarang membalas pesan yang masuk di WhatsApp. Pertama tentang pengguna yang suka menggunakan emotikon dan stiker saat berkirim pesan, ketika seseorang banyak menggunakan emotikon saat berkirim pesan, itulah tipe orang yang ekspresif. Dia mengungkapkan perasaannya dengan mudah. kedua, tentang pengguna yang menulis pesan dengan kata-kata panjang, tentang seseorang yang suka mengirim pesan dalam obrolan panjang dan satu kali dan tidak suka rumit untuk disampaikan. Yang ketiga adalah pengguna menulis pesan dengan kata-kata kecil, orang seperti itu adalah orang yang sederhana dan tidaklah menyukai suatu hal yang terlalu rumit. Dan yang terakhir yaitu, pengguna yang jarang membalas pesan masuk di WhatsApp. Pengguna seperti ini lupa, ketika ada percakapan masuk, dia bisa membaca pesan telepon dan menjawab pesan yang masuk ke hatinya. Pada saat yang sama, dia sedang mengerjakan sesuatu atau dia tidak ingin membuka WhatsApp, suatu hari dia menyadari ada pesan masuk yang belum dia tanggap.

WhatsApp sendiri selain digunakan sebagai sarana berkirim pesan, di Dusun Kalanganyar juga digunakan untuk berkomunikasi dengan kerabat atau teman jauh, dikarenakan berbagai fitur yang tersedia. Seperti adanya fitur video call dimana pengguna bisa melihat wajah teman atau kerabat melalui video call WhatsApp. Dengan hadirnya WhatsApp, dan berbagai fasilitas yang tersedia, pengguna WhatsApp dapat berkomunikasi dengan mudah. Ada juga fitur Grup WhatsApp yang digunakan sebagian orang, untuk berbagi informasi penting atau sekadar tertawa di dalam grup. Di dusun Kalanganyar, sekelompok warga desa sering mengirimkan foto atau video, misalnya pada kelompok ibu-ibu yang bekerja di bidang pertanian, jika semisal suatu saat ada informasi tentang pekerjaan tersebut yaitu proses pengolahan beras di pedesaan, agar pimpinan dapat berbagi informasi dengan bawahannya secara cepat dan tanpa hambatan. Atau dalam grup ibu-ibu dan wanita pengajian biasanya informasi tentang lokasi tempat diselenggarakannya akan dikabarkan melalui grup WhatsApp.

b. Dampak Media Sosial WhatsApp Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Dusun Kalanganyar

Dalam hidup tentunya akan ada 2 (dua) hal yaitu antara yang baik dan yang buruk. Kehidupan sehari-hari tidak-lah lepas dari dua hal tersebut. Media sosial whatsapp yang digunakan juga memiliki dampak yang positif dan negatif. Berikut ini adalah beberapa dampak media sosial WhatsApp terhadap hubungan sosial masyarakat Dusun Kalanganyar Desa Kedungetik

Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang ditinjau dari hubungan sosial dan pelayanan media yaitu pelayanan informasi, pelayanan pendidikan dan hiburan (hiburan).

Dampak positif dari hubungan sosial masyarakat Dusun Karangyar adalah mempererat silaturahmi, menghindari rasa malu (tidak bergaul) dan menyediakan wadah untuk bertukar pikiran. Efek negatif dari interaksi sosial adalah stres, lupa dan waktu yang melonjak di WhatsApp. Dampak positif dari layanan berita antara lain menjadi media publisitas yang dapat digunakan dengan cepat dan menjadi wadah untuk mempromosikan bisnis yang sedang dibangun. Sedangkan dampak negatif dari layanan informasi mudah terjermuk ke dalam jebakan hoaks. Efek positif kegiatan edukasi dalam penggunaan whatsapp untuk menambah pengetahuan, whatsapp juga memiliki nilai edukasi karena ada orang yang berhati-hati atau tidak, berbagi ilmu, melalui percakapan pribadi berbagi individu maupun group, serta sebagai sarana pembelajaran online, selama wabah covid-19 di sekolah dilakukan secara adu, mulai dari sekolah dasar atau SD, sekolah menengah hingga sekolah menengah pertama atau SMP bahkan sekolah menengah atas atau SMA menggunakan sistem pembelajaran adu. Dampak Kegiatan positif rekreasi merupakan salah satu bentuk hiburan. Dampak negatif dari kegiatan rekreasi itu sendiri dapat menimbulkan keceburan masyarakat dan klarifikasi yang berlebihan sehingga dapat menimbulkan masalah.

Simpulan

Penggunaan WhatsApp sendiri juga bisa sebagai media pembentuk kepribadian dan karakter penggunanya, yaitu dapat dikategorikan dengan cara ketika ada seseorang yang mengirimkan pesan di WhatsApp. WhatsApp sendiri selain digunakan untuk media penyampaian pesan, di Dusun Kalanganyar desa Kedungbetik masyarakat menggunakan untuk melakukan komunikasi bersama kerabat atau bahkan teman yang berjarak jauh, melalui berbagai fitur yang tersedia di dalamnya. Seperti ada fitur panggilan video, disana pengguna WhatsApp dapat dengan mudah untuk melepas rindu dengan kerabat yang tinggal di jarak yang jauh atau yang jarang sekali bisa bertemu, dengan hadirnya WhatsApp maka dengan berbagai kemudahan yang tersedia, pengguna WhatsApp pun bisa dengan mudah untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Interaksi antar masyarakat melalui media sosial terjadi karena dengan WhatsApp penggunanya dapat dengan mudah untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dengan segala kemudahan juga kepraktisan yang tersedia. Akan tetapi hal tersebut tidak mengurangi interaksi sosial secara tatap muka antar masyarakat. Keberadaan teknologi termasuk aplikasi WhatsApp, sedikit banyaknya tentu akan membawa dampak terhadap interaksi. Baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, terdapat hasil kesimpulan bahwa dampak media sosial komunikasi WhatsApp Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Dusun Kalanganyar Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang yang dilihat melalui sisi Hubungan/ interaksi Sosial, dan Fungsi media yaitu Fungsi Informasi, Fungsi Pembelajaran dan Fungsi Entertaimen (Hiburan).

Referensi

- Achmad Buchori. (2018). PENTINGNYA LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI PEMBANGUNAN MELALUI MEDIA. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Subang*, 4(Volume 4 No. 1, Edisi Mei Tahun 2018), 11–17.
- Hartatik, F., Hernina, |, & Lestari, D. (2021). *PENGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS*. 7(1).
<https://doi.org/10.26905/nomosleca>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., Lazuardi, J., & Komunikasi, P. I. (2022). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. 1(2), 1–10.
www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Modul Sosiologi Kelas XI KD 3.5 dan 4.5*. (n.d.).
- Penelitian Kualitatif*. (n.d.). Retrieved October 2, 2025, from
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Putu, N., Saraswati, A. S., Luh, N., & Dewi, A. C. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL MELALUI INTEGRASI SOSIAL MEDIA DAN PEMETAAN LOKASI MENGGUNAKAN GOOGLE MAPS: UPAYA MENINGKATKAN VISIBILITAS DAN AKSESIBILITAS PRODUK LOKAL GERABAH PAYUK SARI DI ERA DIGITAL*.
- Rudi Rinaldi. (2012). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 1(1), 22–34.
- Salman Yoga S. (2018). PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI. *Al-Bayan*, 24(1), 30–46.
- Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, P., & Tinggi Agama Islam As-Sunnah Deli Serdang, S. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture Daryanto Setiawan. *SIMBOLIKA*, 4(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika>
- Yoga Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry, S. S. (2018). PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI. In *Jurnal Al-Bayan* (Vol. 24, Issue 1).